

**MENINGKATKAN HASIL KETERAMPILAN PEMBELAJARAN SERVIS
TENIS LAPANGAN BERBASIS *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION (STAD)* PADA MAHASISWA SEMESTER GENAP 2019/2020
DI PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN**

Muhammad Ali

muhammad.ali.fik.unjambi@gmail.com

ABSTRAK

When learning tennis, 40 students consisting of 28 men and 12 women always experience difficulties, especially when doing service because students experience boredom, experience difficulties and the methods applied are still considered difficult. abstract and patterned so that students are able to do well and are happy with the Student Type Team Achievement Division method, the method used in this research is action research with beautiful and directed concepts so that it can provide different learning various steps in planning, implementing, evaluating and reflecting , with the research subjects of semester 4 students of physical education study programs totaling 40 students consisting of 28 men and 12 women at the time of pre-cycle students were declared graduated 15 with a percentage of 37% and not yet passed 25 with a percentage of 63% in cycle 1 increased to 30 students with a percentage of 75% and those who have not passed 10 students with a percentage of 25% proceed to cycle 2 students who graduated amounted to 37 with a percentage of 92% and there are still 3 students who have not graduated with the student group classification experiencing rapid and integrated progress.

Keywords: *Achievement Division Student Team Type, field tennis service*

Pendahuluan

Teknik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan baik peningkatan maupun pemeliharannya. Komponen tersebut berbeda disetiap cabang olahraga sesuai dengan ciri khas cabang olahraga tersebut. Latihan teknik bertujuan untuk memperlancar penguasaan keterampilan gerak dalam suatu cabang olahraga. Penguasaan keterampilan teknik sangat penting karena akan menentukan kemampuan melakukan keseluruhan gerakan dalam suatu cabang olahraga, Taktik merupakan suatu siasat atau cara yang direncanakan untuk dilakukan dalam bermain maupun bertanding yang ditujukan untuk menguasai atau mengendalikan permainan. Dengan menguasai taktik yang baik dalam pertandingan, maka semakin mudah pemain untuk mencapai

keberhasilan, Mental diartikan sebagai kondisi kejiwaan seseorang dalam menghadapi suatu tugas. Semakin baik mental seseorang dalam menghadapi tugas maka semakin besar peluang untuk berhasil. Namun walaupun demikian faktor tersebut harus saling mendukung untuk mencapai keberhasilan. Tenis merupakan olahraga prestasi yang membutuhkan fisik, teknik, strategi dan mental yang baik. Oleh karena itu pemain tenis harus mempersiapkan dirinya sehingga dalam melakukan permainan tenis tidak mengalami kekurangan. Demikian halnya dengan tujuan olahraga prestasi yaitu merangsang terhadap pembinaan prestasi tenis dan mengukur seberapa jauh keberhasilan pembinaan prestasi tenis dimana tolak ukurnya adalah keberhasilan pemain dalam memenuhi target sesuai dengan program yang dijalankan dan mengikuti pertandingan baik ditingkat daerah, Regional dan international pada saat pembelajaran tenis mahasiswa mengalami sebuah konsep yang jelas dan terukur pada kajian yang diberikan agar mampu memberikan suasana yang indah dan terarah serta dengan pemahaman tingkat tinggi untuk mahasiswa dengan metode Tipe Student Tim Achievement Division

KAJIAN PUSTAKA

Keterampilan Servis Tenis Lapangan

Pada hakikatnya keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dipunyai memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil. Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada didalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Menurut Widiastuti Keterampilan adalah gerak yang mengikuti pola atau bentuk tertentu yang memerlukan koordinasi dan control sebagian atau seluruh tubuh yang bisa dilakukan melalui proses belajar, seseorang yang mampu melakukan gerak keterampilan dengan baik dikatakan terampil. Servis adalah pukulan awal yang dilakukan untuk memulai permainan tenis lapangan, tanpa ada yang melakukan servis sudah dipastikan tidak akan terjadi permainan tenis dalam suatu permainan ataupun pada kejuaraan Magil. Menyatakan bahwa keterampilan motorik adalah aktivitas atau kegiatan yang melibatkan kepala, tubuh, dan semua gerakan dalam mencapai suatu tujuan. Harsuki mengemukakan keterampilan melibatkan pengertian dan kecakapan dalam suatu aktivitas yang khusus, terutama yang melibatkan metode, proses, prosedur, dan teknik

Pengertian Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Menurut Slavin (2010: 143) “STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif”. Kemudian “*Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran”. Sedangkan tipe STAD “merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal”. *Student Teams Achievement*

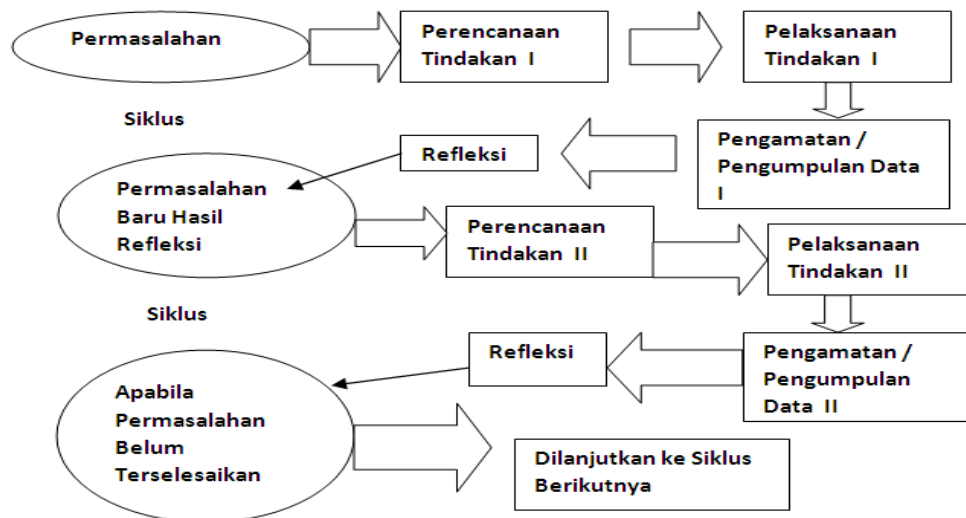
Division (STAD) juga merupakan tipe yang dalam pelaksanaannya tidak begitu mudah dan tidak juga begitu sulit tergantung bagaimana seseorang dapat memahami tipe tersebut.

Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang banyak menekankan pada aktifitas siswa dan interaksi diantara siswa yang tujuannya agar siswa dapat saling membantu, saling mengingatkan, saling menutupi kelebihan dan kekurangan dalam satu kelompok supaya pembelajaran tersebut dapat mencapai apa yang diinginkan dan mencapai hasil yang maksimal. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini terbagi menjadi beberapa tahapan diantaranya, pertama tahap penyajian materi yang mana guru memulai dengan menyampaikan indikator yang harus dicapai hari itu dan memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan di pelajari, kedua tahap kerja kelompok yang mana pada tahap ini setiap siswa diberi lembar tugas sebagai bahan yang akan dipelajari, ketiga tahap tes individu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar telah dicapai, diadakan tes secara individual mengenai materi yang telah di bahas, dan tahap keempat tahap perhitungan skor perkembangan individu. Dari beberapa pendapat di atas tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) juga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tipe ini sederhana dan baik digunakan untuk guru yang masih pemula dan pengalamannya dalam mengajar masih kurang, pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini juga suatu pembelajaran kelompok-kelompok kecil yang di dalamnya terdapat siswa dengan berbeda-beda kelompok dan membaaur menjadi satu. Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) juga memiliki beberapa keunggulan dan kekurangan yang terdapat didalamnya tergantung bagaimana cara seorang guru menyikapi dan memahaminya dalam penguasaan materi yang akan diberikan kepada mahasiswa tersebut setiap kelompok diberikan salah satu pemain yang sudah dianggap bisa untuk memberikan contoh langsung servis tenis lapangan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas), penelitian yang dilakukan bermaksud untuk menemukan informasi tentang pelaksanaan variasi pembelajaran yang disampaikan dengan penelitian tindakan kelas. Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian ini memiliki tahapan yang berupa siklus. Rancangan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, sebagai berikut : Kurt Lewin, (2003: 42) menyatakan “penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi”.

Gambar 3.1.
Desain Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : Suharsimi Ari Kunto, Suhardjono, dan Supardi (2012)

Hasil Pra Siklus

Pada tahap pra siklus yang telah di laksanakan mahasiswa pendidikan jasmani fik unja terdapat tingkat ketuntasan pada tabel berikut ini:

Tabel 1

Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

Predikat	Interval Nilai	Banyaknya Peserta didik	Presentase	Keterangan
A	90-100	0	0%	Lulus
B	80-89	5	12,5 %	Lulus
C	75-79	10	25 %	Lulus
D	<75	25	62,5%	Tidak Lulus

Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

Adapun hasil yang telah di peroleh pada saat melakukan pra siklus dengan ketuntasan 75 sesuai setandar penilaian yang ada maka mahasiswa dari 40 dinyatakan lulus baru 10 diantara nilai 75-79 dan 5 mahasiswa diantara nilai 80-89 dan masih ada mahasiswa yang berjumlah 25 belum lulus

Hasil Pelaksanaan Siklus 1

Perencanaan

Pada tahap rencana, peneliti mengadakan pertemuan dan bekerja sama dengan guru kolaborator untuk menentukan bagaimana berlangsungnya proses penelitian. Adapun yang dilakukan peneliti dalam tahap rencana adalah:

- 1) Membuat RPS (Rencana Pelaksanaan semester) secara akurat sesuai dengan kebutuhan mahaiswa dengan perkembangan ilmu yang sesuai untuk

melaksanakan penelitian siklus 1 serta menentukan materi yang akan disampaikan

- 2) Menentukan metode yang baru berkembang dan banyak strategi yang harus diberikan
- 3) Metode pembelajaran yang akan digunakan. Metode pembelajaran yang akan diterapkan, yaitu model pembelajaran tipe *student teams achievement division* dengan materi servis tenis lapangan
- 4) Menyiapkan lembar instrument tes

Tabel 2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

Predikat	Interval Nilai	Banyaknya Peserta didik	Presentase	Keterangan
A	90-100	0	0%	Lulus
B	80-89	10	25 %	Lulus
C	75-79	20	50 %	Lulus
D	<75	10	25 %	Tidak Lulus

Adapun hasil yang telah di peroleh pada saat melakukan siklus 1 dengan ketuntasan 75 sesuai setandar penilaian yang ada maka mahasiswa dari 40 dinyatakan lulus baru 20 diantara nilai 75-79 dan 10 mahasiswa diantara nilai 80-89 dan masih ada mahasiswa yang berjumlah 10 belum lulus

Hasil Pelaksanaan Siklus 2

Perencanaan

Pada tahap rencana, peneliti mengadakan pertemuan dan bekerja sama dengan guru kolaborator untuk menentukan bagaimana berlangsungnya proses penelitian. Adapun yang dilakukan peneliti dalam tahap rencana adalah:

- 1) Setelah merefleksi siklus 1, pada siklus 2 guru membuat RPS (Rencana Pelaksanaan semester) untuk melaksanakan penelitian.
- 2) Memperkuat dengan refleksi yang harus di berikan pada mahasiswa agar mampu memberikan sebuah konsep yang baru dan terarah terpola serta mampu memberikan suasana yang berbeda Sebelum pembelajaran dimulai, siswa diatur sesuai dengan kelompoknya agar mempersingkat waktu pembagian kelompok.
- 3) Menyiapkan lembar instrumen.

Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan yang di lakukan pada saat kuliah selama 4 pertemuan yang dilaksanakan Pada kegiatan pendahuluan ini dimulai dengan literasi selama 15 menit kemudian pada pukul 07.00 pembelajaran sudah siap dilaksanakan. Kemudian dimulai dengan mengkoordinasikan kelas agar siswa siap mengikuti pembelajaran, berdoa, mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan inti pembelajaran pada siklus 2 ini kurang lebih dengan kegiatan pada siklus 1, pertama dimulai dengan guru menjelaskan aspek penilaian yang akan digunakan pada kegiatan inti, adapun aspek yang akan digunakan adalah aspek psikomotor. Kemudian guru menyuruh siswa kembali sesuai kelompok yang telah

dilaksanakan pada siklus 1, selanjutnya siswa menyimak penjelasan dosen mengenai materi servis tenis lapangan. Setelah itu setiap kelompok diminta untuk berdiskusi mengenai materi servis dan dosen mengambil beberapa pendekatan agar mahasiswa mampu menjalani proses dengan baik. Dosen langsung terlibat berperan sebagai *observer* atau yang mengamati proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah sebagai berikut: Setelah melakukan perbaikan pada siklus 1, maka pada siklus 2 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dengan materi servis tenis lapangan. Data hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

Predikat	Interval Nilai	Banyaknya Peserta didik	Presentase	Keterangan
A	90-100	0	0	Lulus
B	80-89	20	50 %	Lulus
C	75-79	17	42,5 %	Lulus
D	<75	3	7,5 %	Tidak Lulus

Adapun hasil yang telah diperoleh pada saat melakukan siklus 1 dengan ketuntasan 75 sesuai standar penilaian yang ada maka mahasiswa dari 40 dinyatakan lulus baru 17 dengan persentase 42,5% diantara nilai 75-79 dan 20 mahasiswa diantara nilai 80-89 dengan persentase 50% dan masih ada mahasiswa yang berjumlah 3 belum lulus dengan persentase 7,5 %

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Richard A. Magil. 2011 *Motor Learning and Control, Ninth Ed*. New York: McGraw-Hill.
- Slavin 2010 cooperative learning, amerika
- Kurt Lewin, 19963 model penelitian tindakan kelas amerika
- Muhajir, (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Yudistra
- Widiastuti. 2015. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.